

BAB III

METODE PENELITIAN

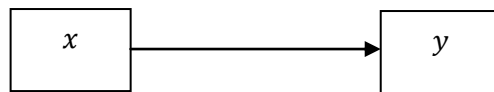
1. Variabel dan Desain Penelitian

a. Variabel

Berdasarkan judul penelitian, maka variabel penelitian ini dibedakan atas dua jenis variabel yaitu; variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependent Variable). Sehingga variabelnya adalah fasilitas belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

b. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang menyelidiki hubungan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Menurut Sugiyono (2014:50) mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

Dengan X = Fasilitas Belajar

Y = Hasil Belajar

2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda mengenai variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini, maka perlu diberi batasan:

- 1) Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan. Untuk mengukur variabel ini maka digunakan koesioner yang berisi daftar pertanyaan/pernyataan.
- 2) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai menurut kemampuan siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Adapun indikatornya yaitu: hasil yang dicapai dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi pada semester ganjil dari ranah kognitif dan afektif kemudian di rata-ratakan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:54) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah DDI WANIO yang terdiri delapan kelas.

Untuk lebih jelasnya pupulasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	X A	23
2.	X B	22
3.	X C	20
4.	XI IPS 1	22
5.	XI IPS 2	20
6.	XI IPS 3	20
7.	XII IPS 1	20
8.	XII IPS 2	20
Jumlah Populasi		167

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah DDI Wanio, 2015

b. Sampel

Menurut Arikunto dalam Ridwan (2008:58) “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terbagi dalam delapan kelas dengan banyak siswa yang berbeda maka penarikan sampel secara *proporsional random sampling*. Sampel siswa tersebut diambil dari masing-masing kelas dengan menunjuk nomor absen secara acak.

Dari 167 siswa yag terdiri dari delapan kelas. Peneliti mengambil jumlah responden sebanyak 35% dari 167 peserta didik atau 58 siswa.

$$n = \frac{35}{100} \times 167$$

$$n = 58,45 \text{ dibulatkan } 58$$

Jadi sampel yang diambil dari 167 peserta didik adalah 58 dapat dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X A	23	7
2.	X B	22	7
3.	X C	20	7
4.	XI IPS 1	22	7
5.	XI IPS 2	20	7
6.	XI IPS 3	20	7
7.	XII IPS 1	20	8
8.	XII IPS 2	20	8
Jumlah		167	58

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah DDI Wanio, 2015

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada responden atau objek penelitian yang diharapkan dapat dijawab secara objektif.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen atau catatan yang ada pada instansi data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrument yang akan digunakan oleh penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2009:133). Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas belajar. Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti tidak membuat instrumen sendiri, melainkan dengan dokumen hasil belajar siswa yang ada di Madrasah Aliyah DDI Wanio. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas belajar kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

No.	Indikator	No.Item
1	Gedung Sekolah	1,2,3
2	Ruang Kelas	4,5,6,7
3	Buku Pelajaran/Acuan	8,9,10,11
4	Perlengkapan Belajar	12,13,14
5	Perpustakaan	15,16,17,18

b. Perhitungan Skor

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Model Skala likert yang digunakan adalah lima kriteria yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket

No.	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

6. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data digunakan perangkat lunak computer dengan program SPSS 20 for windows, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Data Statistik

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, persentase dan rata-rata (mean), serta standar deviasi (SD).

- 1) Rumus persentase yang dikemukakan Sudjiono dalam Rosmila (2010) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden/sampel

- 2) Rumus rata-rata (mean) yang dikemukakan Hadi dalam Rosmila (2010:37) yaitu:

$$M = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dimana:

M = Rata-rata

X = Nilai/harga

N = Jumlah data

- 3) Standar Deviasi (SD) yang dikemukakan Mustafa dalam Rosmila (2010:32) yaitu:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X - X^2}}{N - 1}$$

Dimana:

SD = Standar Deviasi

X = Nilai harga

N = Jumlah data

b. Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Validasi

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas angket penelitian yang digunakan. Sebuah angket harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dalam hal ini akan diuji tingkat validitasnya adalah fasilitas belajar dan hasil belajar siswa.

Besarnya koefisien validitas yang memenuhi syarat, yaitu bila koefisien korelasi $\leq 0,3$ (paling besar 0,3) atau significance $< 0,05$ maka item dalam instrument tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasi antara item dengan skor total kurang dari 0,3 atau significance $> 0,05$ maka item dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi normal, untuk itu digunakan rumus chi-kuadrat.

Rumus chi-kuadrat oleh Silalahi dalam Rosmila (2012:35) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right]$$

Dimana:

χ^2 = Harga chi-kuadrat

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

\sum = Penyajian terakhir seluruh kategori yang diukur

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel. Bila harga chi-kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi-kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$), maka distribusi dinyatakan normal, dan apabila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3. Analisis regresi sederhana oleh Sugiono (2014:188) sebagai berikut:

$$Y^2 = a + bx$$

Dimana:

Y^2 = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independent

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum y) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

4. Korelasi Produk Moment

Berdasarkan rumusan dan hipotesis yang telah dianjurkan, maka untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan korelasi product moment yang dikemukakan Sugiyono (2014:214) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyak atau besarnya sampel

x = Nilai variabel independen

y = Nilai variabel dependen

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu $H_0 : \rho = 0$ Lawan $H_1 : \rho \neq 0$. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila bilangan r hitung $> r$ tabel (N) tertentu pada taraf signifikan 0,05 persen, berarti ada hubungan yang signifikan begitu pula sebaliknya.

Cara lain yang lebih sederhana adalah menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari Sugiyono (2014:183) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:187)

Untuk menguji hipotesis signifikansi r , maka dilakukan dengan uji- t , yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:215) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah periode tahun

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak